

KK
A205-30
105
e

ANALISIS, KUALITAS

**EVALUASI STRUKTUR PENGENDALIAN INTERN
PERSEDIAAN OBAT
(STUDI KASUS PADA RS. SITI KHODIJAH SEPANJANG)**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**



UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

**DIAJUKAN OLEH :
GRETA WIDIAR**

No. Pokok : 040016714

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2004**

SKRIPSI

**EVALUASI STRUKTUR PENGENDALIAN INTERN PERSEDIAAN OBAT
(STUDI KASUS PADA RS. SITI KHODIJAH SEPANJANG)**

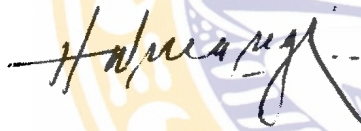
DIAJUKAN OLEH :

GRETA WIDIAR

No. Pokok : 040016714

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,



Drs. Ec. HANNY WURANGIAN, Ak

TANGGAL.....²⁻⁴⁻²⁰⁰⁹.....

KETUA PROGRAM STUDI,



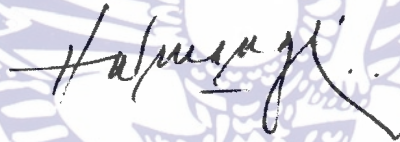
Drs. M. SUYUNUS, MAFIS. Ak

TANGGAL.....²⁻⁴⁻²⁰⁰⁹.....

Surabaya, *7 Februari 2004*

Skripsi telah selesai dan siap untuk diuji

Dosen Pembimbing



Drs. Ec. HANNY WURANGIAN, Ak

ABSTRAKSI

Obat merupakan aktiva yang bernilai tinggi bagi rumah sakit karena pengadaan obat menyangkut jumlah dana yang cukup besar. Obat juga merupakan salah satu faktor yang mendukung kesembuhan bagi pasien rumah sakit. Untuk itu, pengelolaan persediaan obat harus ditangani dengan benar.

Serangkaian prosedur pengelolaan persediaan obat diperlukan untuk menangani persediaan obat tersebut, yang meliputi prosedur pembelian obat, prosedur penyimpanan persediaan obat, prosedur pengeluaran persediaan obat dan prosedur penyaluran obat kepada pasien. Agar prosedur pengelolaan persediaan obat berjalan dengan tertib dan benar maka diperlukan struktur pengendalian intern.

Struktur pengendalian intern menurut Arens dan Loebbecke (1997:261) mencakup lima kategori dasar kebijakan dan prosedur yang dirancang dan digunakan oleh manajemen untuk memberikan keyakinan memadai bahwa tujuan pengendalian dapat dipenuhi. Kelima kategori ini disebut sebagai komponen struktur pengendalian intern yang terdiri dari (1) lingkungan pengendalian, (2) penetapan risiko manajemen, (3) sistem informasi dan komunikasi akuntansi, (4) aktivitas pengendalian dan (5) pemantauan.

Berdasarkan kelima komponen struktur pengendalian intern tersebut, maka penulis melakukan evaluasi terhadap penerapan struktur pengendalian intern atas pengelolaan persediaan obat pada Rumah Sakit Siti Khodijah Sepanjang. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif metode studi kasus. Peneliti memperoleh data mengenai pengelolaan persediaan obat pada Rumah Sakit Siti Khodijah Sepanjang, dengan melakukan wawancara dan penyebaran kuesioner kepada pimpinan dan karyawan rumah sakit yang berkaitan dengan penelitian. Selain itu juga melalui observasi dan pengamatan atas pelaksanaan dan dokumen yang digunakan dalam prosedur pengelolaan persediaan obat.

Dari hasil penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa struktur pengendalian intern pengelolaan persediaan obat pada Rumah Sakit Siti Khodijah Sepanjang cukup memadai, walaupun terdapat beberapa kelemahan. Atas kelemahan tersebut, peneliti mengajukan beberapa saran perbaikan agar pengelolaan persediaan obat pada Rumah Sakit Siti Khodijah Sepanjang lebih efektif dan efisien. Pada akhirnya diharapkan pihak manajemen rumah sakit dapat meningkatkan pengendalian intern atas pengelolaan persediaan obat dalam mendukung aktivitas pengoperasian rumah sakit secara keseluruhan.